

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PADA PERAJIN PISAU TRADISIONAL KHAS BALI PANDE BESI AGNI MURUB

**N. Paramananda¹, I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra²,
Ni Putu Ayu Tika Kurniawati³**

^{1,3}Program Studi Manajemen, ²Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Warmadewa

Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239

E-mail: ¹ nyoman.paramananda30@gmail.com, ² yogiswaradarmaputra@gmail.com, ³ tikakurniawati1991@gmail.com

Abstract: *Bali is known for its various kinds of handicrafts, one of which is blacksmithing. Pande Besi Agni Murub is one of the craftsmen of household utensils such as knives, traditional weapons (keris) and agricultural implements that still use traditional methods of making them. This is done not only because of economic needs, but also to preserve cultural heritage. The problem experienced by Blacksmith Agni Murub was not understanding digital marketing. The second problem is not understanding the computerized financial recording system. The third problem is that partners do not understand the importance of separating personal and business finances. The fourth problem is that partners have not implemented K3. The method used in this community partnership program is to provide counseling on the problems experienced by partners, to evaluate by giving questionnaires. The results of the program that has been implemented by partners are getting additional capabilities in terms of digital marketing, computerized financial records, financial segregation, and being able to improve occupational health and safety and get investment in the form of tools to support partners' performance in making their craft products.*

Keywords: *digital marketing, computerized accounting, occupational health and safety*

Abstrak: Pulau Bali dikenal dengan berbagai macam kerajinan tangan, salah satunya adalah kerajinan pande besi. Pande Besi Agni Murub salah satu perajin peralatan rumah tangga seperti pisau, senjata tradisional (keris) dan alat pertanian yang masih menerapkan cara tradisional dalam pembuatannya. Hal ini dilakukan bukan saja karena kebutuhan ekonomi, tapi juga untuk melestarikan warisan budaya. Permasalahan yang dialami Pande Besi Agni Murub belum memahami pemasaran digital. Permasalahan kedua yakni belum memahami system pencatatan keuangan terkomputerisasi. Permasalahan ketiga adalah mitra belum memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Permasalahan ke empat yaitu mitra belum menerapkan K3. Metode yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan atas permasalahan yang di alami mitra, melakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner. Hasil program yang telah dilaksanakan mitra mendapatkan kemampuan tambahan dalam hal digital marketing, pencatatan keuangan terkomputerisasi,

pemisahan keuangan, serta mampu meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja serta mendapatkan investasi berupa alat untuk menunjang kinerja mitra dalam membuat produk kerajinannya.

Kata kunci: *digital marketing*, akuntansi terkomputerisasi, kesehatan dan keselamatan kerja

Bali dikenal dengan banyaknya kerajinan tangan yang sangat artistik. Salah satunya adalah kerajinan pande besi, yang telah ada sejak zaman Bali kuno dan masih dilakukan di kawasan pedesaan Bali hingga hari ini. Dalam prasasti Jawa kuno, istilah "pande" disebut sebagai "pandai wsi". Identitas budaya Bali telah dilindungi oleh kerajinan pande besi. (<https://disperindag.baliprov.go.id/>, 2020).

Pada masa kerajaan, Pande Besi memproduksi perabot rumah tangga dan alat pertanian, keris untuk ksatria kerajaan, pedang, tombak, dan senjata perang lainnya. Sekarang digunakan untuk membuat peralatan rumah tangga seperti pisau, blakas (pisau besar untuk memotong daging, dll.), dan alat pertanian. Kegiatan Pande Besi saat ini tidak hanya untuk mendapatkan uang, tetapi juga untuk memelihara dan menghormati leluhur mereka yang telah berlangsung secara turun temurun. Ada juga konsumen yang ingin membuat pisau hias yang dapat dipajang sebagai karya seni atau dibawa ke acara gotong royong atau ngayah di Bali.

Pande Besi Agni Murub membuat peralatan rumah tangga seperti keris (senjata tradisional Bali) dan alat pertanian dengan cara tradisional. Mereka menggunakan desain ukiran untuk menampilkan karakteristik budaya Bali. Pande Besi Agni Murub membuat produknya dengan menggunakan bahan pilihan seperti besi atau baja dan kayu pilihan, sehingga mampu bersaing dengan produk pabrik modern. Saat ini, Pande Besi Agni Murub memasarkan produknya melalui mulut ke mulut dan pameran yang diadakan pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian, Pande Besi Agni Murub mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan pertama yakni masih menggunakan cara pemasaran konvensional. Pada jaman digitalisasi dengan persaingan yang ketat saat ini, mitra seharusnya mampu memanfaatkan media digital untuk memperluas pemasarannya, sehingga mencakup pasar yang lebih luas. Digital marketing adalah produk teknologi informasi yang berbentuk kegiatan mempromosikan produk dan/atau jasa melalui media online. Penggunaan digital marketing semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna internet dan smartphone setiap

tahunnya. Digital marketing menjadi salah satu solusi yang tepat bagi UKM dalam membangun jaringan pemasaran nasional maupun internasional. Pemasaran digital memungkinkan pelanggan atau pembeli untuk mendapatkan informasi tentang suatu produk atau layanan melalui Internet, memungkinkan penjual atau pemilik bisnis untuk berinteraksi dengan pembeli potensial tanpa batasan waktu atau lokasi. (Diansyah, Syahril, Aryanto, Arribe, & Winarso, 2017).

Permasalahan lainnya yang dihadapi mitra adalah pencatatan keuangan yang masih dengan cara menulis dibuku dan belum mampu memisahkan antara keuangan pribadi dan usahanya. Informasi transaksional adalah sumber utama pelaporan keuangan. (Shohabatus'adah & Muasomah, 2021). Menurut Andini & Praptono (2021), akuntansi manual memiliki banyak kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan sumber daya manusia yang banyak. Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana informasi akuntansi manual digantikan oleh komputer saat ini. Pengetahuan dan keahlian dalam menangani perangkat komputer dengan berbagai platform saat ini menjadi kebutuhan pokok. Dengan berkembangnya teknologi informasi, keterampilan dan keahlian para pengguna teknologi informasi ini juga harus ditingkatkan. Agar penggunaan teknologi informasi menjadi lebih efektif dan efisien (Samosir et al., 2019). Di sisi lain, Narsa, Widodo dan Kurnianto (2012) mengatakan jika pemilik usaha tidak memisahkan keuangan maka neraca yang ada tidak mampu mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga mengakibatkan aset perusahaan dan aset milik pribadi tercampur. Pemisahan keuangan merupakan bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam rangka memisahkan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangga pengusaha itu sendiri (Afandi & Faradis, 2016).

Permasalahan terakhir yakni masih belum optimalnya penerapan K3 oleh mitra. Kebiasaan tidak memakai alat pelindung diri sebenarnya bisa membahayakan keselamatan mereka, namun mereka tidak memperhatikannya. Ridwan, A. Susanto, S., Winamo, S., Setianto, Y.C., Gardjito, E & Siswanto, E (2021) menyatakan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja khususnya di lingkungan kerja dengan risiko kecelakaan tinggi adalah sangat penting baik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari pengabdian masyarakat ini

yaitu tentang meningkatkan pengetahuan mitra tentang pemasaran digital, pencatatan keuangan terkomputerisasi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta meningkatkan kesadaran mitra akan pentingnya menerapkan K3 dalam bekerja.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metode penyuluhan, termasuk diskusi dan pemaparan materi, serta kegiatan di lapangan. Menurut Subejo (2010), kepemimpinan adalah proses mengubah perilaku suatu masyarakat sehingga mengetahui, menginginkan dan dapat melakukan perubahan untuk meningkatkan produksi, pendapatan atau keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan. Untuk hasil yang maksimal, sosialisasi harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan jumlah dan tujuan, dengan sasaran sosialisasi tersebut adalah pengrajin pisau tradisional Bali, Pande Besi Agni Murub. . Pada kegiatan ini, tim memberikan sosialisasi materi mengenai penggunaan marketplace tokopedia dan facebook, serta memberikan gambaran mengenai pencatatan keuangan terkomputerisasi dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta bagaimana menerapkan K3 didalam melakukan produksi kerajinan mitra.

Sosialisasi berlanjut melalui kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan merupakan kegiatan memecahkan masalah secara serentak dan partisipatif. Program pemecahan masalah kemanusiaan bukan hanya tentang pemecahan masalah itu sendiri, ini adalah proses pembelajaran (Rahmat, 2020). Dalam Tindakan lapangan yang dilakukan bersama mitra, mitra diajarkan untuk mempraktikkan langsung penggunaan marketplace dan penggunaan pencatatan keuangan terkomputerisasi agar ke depannya mampu mengoperasikan secara langsung dan menunjang produktivitas usaha. Selain itu, mitra juga diberikan alat penunjang kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Berikut alur pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat pada Perajin Pisau Tradisional Pande Besi Agni Murub:

1. Analisa situasi

Analisa situasi dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung ke Pande Agni murub pada tanggal 4 November 2022. Dari hasil Analisa situasi maka mendapatkan gambaran tentang permasalahan Mitra.

2. Merumuskan Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan mitra akan dijadikan dasar dalam

merumuskan masalah mitra yang dikaitkan dengan bidang ilmu tim pengabdian yaitu bidang ilmu manajemen dan akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada Perajin Pisau Tradisional Pande Besi Agni Murub, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala yaitu:

- a. Strategi digital marketing yang belum diterapkan
- b. Belum adanya pencatatan keuangan secara terkomputerisasi
- c. Mitra belum memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha
- d. Kurangnya perhatian mitra terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Mengajukan Solusi

Dari rumusan masalah maka ditentukan solusi yang tepat untuk mitra dalam program kemitraan masyarakat ini ada tiga solusi yang sudah dibahas sebelumnya yaitu:

- a. Penyuluhan strategi pemasaran bagi produk UMKM digital marketing
- b. Penyuluhan pencatatan keuangan terkomputerisasi
- c. Penyuluhan tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha
- d. Penyuluhan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja

4. Merancang Program

Program dirancang sehingga pelaksanaan penyuluhan yang akan diberikan dapat berjalan dengan terstruktur beberapa program tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penyuluhan strategi pemasaran bagi produk UMKM digital marketing
- b. Penyuluhan pencatatan keuangan terkomputerisasi
- c. Penyuluhan tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha
- d. Penyuluhan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Mitra

selanjutnya akan diberikan alat pelindung diri standar untuk bekerja. (Kustono et al., 2021; Pratama, 2017; Regia, 2017; Wahyu et al., 2020)

5. Evaluasi hasil program

Evaluasi hasil program dilihat dari ketercapaian program yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah program terlaksana. Berikut akan disajikan evaluasi dari masing masing program adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Evaluasi Program

No	Program	Evaluasi
1	Memberikan penyuluhan Strategi pemasaran produk UMKM melalui penerapan digital marketing	Melihat peningkatan pengetahuan mitra tentang strategi pemasaran produk UMKM melalui penerapan <i>digital marketing</i>
2	Memberikan penyuluhan pencatatan keuangan terkomputerisasi	Melihat peningkatan pengetahuan setiap anggota tentang pencatatan keuangan terkomputerisasi
3	Memberikan penyuluhan pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Melihat peningkatan pemahaman mitra terkait keuangan milik usaha dan milik pribadi
4	Memberikan penyuluhan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	Melihat peningkatan kepedulian mitra tentang kesehatan dan keselamatan kerja

6. Tahap pelaporan

Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil dari data yang terkumpul dan dilaporkan dalam bentuk jurnal dan terbit di media masa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan langkah-langkah perluasan dari perencanaan dan implementasi hingga evaluasi dilakukan pada Maret-Mei 2023. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga sesi dimana akan diberikan materi yang berbeda dan dosen dari tim Program. Pemateri akan berbicara sesuai dengan keahliannya. Berikut disajikan pemateri kepakaran serta materi penyuluhan yang telah diberikan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pemateri penyuluhan

No	Nama	Kepakaraan	Materi Penyuluhan
1	N. Paramananda, SE., MM.	Manajemen Pemasaran	Penerapan <i>digital marketing</i>
2	I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, S.E.,M.Si.,Ak	Akuntansi Keuangan	Penerapan pencatatan keuangan terkomputerisasi dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha
3	Ni Putu Ayu Tika Kurniawati, SE., MM.	Manajemen SDM	penerapan K3

Penyuluhan atau pemberian materi diberikan di tempat mitra yang dihadiri oleh ketua kelompok dan beberapa anggota. Berikut adalah gambaran proses penyuluhan di Pengrajin Pande Besi Agni Murub pada gambar 2.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra PKM

Setelah memberikan penyuluhan tim pengabdian memberikan beberapa investasi untuk mitra agar mitra mampu lebih produktif.



Gambar 2. Investasi alat diberikan kepada mitra PKM

Dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini dapat dilihat mitra antusias mendengarkan serta aktif berdiskusi tentang masalah masalah yang dihadapi dan bertanya mengenai materi yang sudah diberikan. Dari hasil evaluasi dapat dilihat mitra mengalami peningkatan pemahaman mengenai *digital marketing*, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan dan mengenai kesehatan kerja. Berikut disajikan data hasil tes sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Tabel 3. Hasil Tes Materi Digital Marketing

Responden	Skoring jawaban		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	2	8	Meningkat
2	3	6	Meningkat
3	3	8	Meningkat
4	4	7	Meningkat
5	2	7	Meningkat
6	4	8	Meningkat
7	3	8	Meningkat

Tabel 4. Hasil Tes Materi Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi

Responden	Skoring jawaban		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	3	7	Meningkat
2	3	9	Meningkat
3	2	8	Meningkat
4	2	8	Meningkat
5	3	7	Meningkat
6	2	6	Meningkat
7	3	7	Meningkat

Tabel 5. Hasil Tes Materi Pemisahan Keuangan

Responden	Skoring jawaban		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	2	7	Meningkat
2	4	8	Meningkat
3	3	7	Meningkat
4	3	8	Meningkat
5	2	6	Meningkat
6	3	5	Meningkat
7	3	7	Meningkat

Tabel 6. Hasil Tes Materi K3

Responden	Skoring jawaban		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	4	9	Meningkat
2	4	7	Meningkat
3	4	7	Meningkat
4	3	8	Meningkat
5	5	9	Meningkat
6	3	7	Meningkat
7	3	8	Meningkat

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan melalui Sosialisasi pemasaran digital, pencatatan keuangan terkomputerisasi, pemisahan keuangan dan penerapan K3 akan meningkatkan produktivitas usaha mitra. Pelaksanaan sosialisai dan diskusi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dimana mitra sangat antusias dalam mendengarkan dan menerapkan materi yang diberikan tim penyuluh.

Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman mitra mengenai manfaat melaksanakan pemasaran digital, pencatatan keuangan terkomputerisasi, pemisahan keuangan dan timbulnya kesadaran penerapan K3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Warmadewa yang telah mendukung dan mendanai program kemitraan masyarakat ini, sehingga program kemitraan masyarakat ini dapat berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y., & Faradis, J. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan Kewajiban (Spin Off) Unit Usaha Syariah.
- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/issue/view/1122>
- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). Penguatan umkm melalui pelatihan blog. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*.
- Kustono, D., Nur, A.B., Suyetno, A., 2021. Implementasi Health Belief Model Pada Pekerja Industri Tempe dan Pandai Besi di Desa Sumberpasir. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS) 2021*.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Psak-Etap) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Majalah Ekonomi*, (3), 204–214.
- Pratama, D.N., 2017. Identifikasi risiko musculoskeletal disorders(msds) pada pekerja pandai besi. *Indones. J. Occup. Saf. Health* 6, 78. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i1.2017.78-87>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat, *ASKARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Regia, R.A., 2017. Potensi bahaya debu silika terhadap kesehatan pandai besi desa mekarmaju kabupaten bandung potential hazard of silica dust to health of blacksmith in mekarmaju village, bandung 8. *Jurnal Dampak Teknik*

Lingkungan UNAND 14(2): 73-80 (Juli 2017)

- Samosir, R. S., Rusli, M., & Syahrani, E. (2019). Pkm peningkatan kompetensi siswa smk abdi negara melalui pelatihan macro untuk pembuatan aplikasi akuntansi sederhana. 2(2), 6–14. <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/2538>
- Shohabatussa'adah, & Muasomah. (2021). Pemanfaatan microsoft excel dalam membantu penyusunan laporan keuangan di tpq an-najah tirta pekalongan. Jurnal Al-Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 28–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jak.v4i1.11637>
- Setianto, Y. C., Gardjito, E., & Siswanto, E. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 4(01), 36. <https://doi.org/10.30736/Jab.V4i01.87>
- Subejo. 2010. Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Extention.
- Wahyu, a., naiem, f., abdullah, dan t., thamrin, y., 2020. Metode edukasi & pendampingan terhadap peningkatan kesadaran terkait penggunaan apt pengrajin pandai besi. J. Kesehat. Masy. Marit. 2. <https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.8722>